

ABSTRAK

Penelitian ini menggambarkan secara umum opini masyarakat Surabaya tentang tayangan *reality show* “Jika Aku Menjadi” (JAM) yang ada di Stasiun Trans TV. Program ini pada awalnya ditayangkan di *slot prime time* dan ditayangkan seminggu sekali, kemudian 2 kali seminggu (Sabtu dan Minggu), bahkan JAM saat ini ditayangkan setiap hari. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimanakah Opini pemirsa televisi di Surabaya terhadap tayangan *Reality Show* “Jika Aku Menjadi” di Trans TV

Penelitian mengenai opini pemirsa Surabaya terhadap tayangan *reality show* JAM “Jika Aku Menjadi” di Trans TV menggunakan teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response) dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menggunakan metode survey. Populasi pada penelitian ini merupakan individu laki-laki dan perempuan penduduk yang berusia 18 sampai 30 tahun di Surabaya dengan berdasarkan *Multistage Cluster Random Sampling* yang berjumlah 200 individu.

Hasil penelitian didapatkan opini pemirsa televisi di Surabaya Opini pemirsa acara *reality show* JAM “Jika Aku Menjadi” terhadap waktu/ format acara adalah pemirsa di Surabaya memberikan pernyataan jam tayang serta format acara tidak mengganggu aktivitas pekerjaan serta menyatakan sangat tepat acara tersebut ditayangkan pada hari-hari kerja, sehingga pemirsa mempunyai waktu untuk dapat menyaksikan acara tersebut setiap jam tayangnya. Dan Opini pemirsa terhadap konten serta isi acara *reality show* JAM “Jika Aku Menjadi” pemirsa pertama kali menyadari bahwa masih banyak rakyat miskin di negara kita. Kemudian pemirsa dapat mengetahui bahwa pola kehidupan rakyat miskin jauh dari kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Kata-kata kunci : Opini Pemirsa Surabaya, Tayangan Reality Show JAM.

ABSTRACT

The research describe a general opinion from Surabaya public about reality show "Jika Aku Menjadi" (JAM) wich shown on the TRANS TV station. This program was originally aired in prime time slot and aired once a week, then 2 times a week (Saturday and Sunday), even now JAM currently airing every day. Based on that reasons, this researcher interested in studying how television's viewers opinion in Surabaya regarding to Reality Show "Jika Aku Menjadi" on Trans TV.

The research about viewer 's opinion in Surabaya against reality show JAM "Jika Aku Menjadi" on the Trans tV station is using theory S-O-R (Stimulus – Organism-Response) which using descriptive quantitative approach. Using a survey method. The population in study is the individual male and female with population aged 18 to 30 years based in Surabaya with Multistage Cluster Random Sampling of 200 individuals.

The results available opinions television viewers in Surabaya reality show viewers Opinion JAM "Jika Aku Menjadi" the time / event format is viewers in Surabaya provide a statement broadcast hours and the format does not interfere with the activity events and states very precise work program aired on weekdays, so that viewers have time to watch the show every time slot. Opinion and viewers to the content as well as content reality show JAM "Jika Aku Menjadi" viewers first realize that there are still many poor people in our country. Then viewers can see that the pattern of life of poor people away from the ability to meet everyday needs.

Key words: Opinion of Surabaya viewers, impressions Reality Show JAM